

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan terhadap 34 siswa anggota organisasi OSIS menunjukkan bahwa tingkat keaktifan organisasi pada OSIS di SMAN 1 Plosoklaten berada pada kategori sedang, dengan mean 79,15 berada pada kategori sedang.
2. Penelitian yang dilakukan terhadap 30 siswa anggota organisasi Pramuka menunjukkan bahwa tingkat keaktifan organisasi pada Pramuka di SMAN 1 Plosoklaten berada pada kategori sedang, dengan mean 79,13 berada pada kategori sedang.
3. Penelitian yang dilakukan terhadap 31 siswa anggota organisasi PMR menunjukkan bahwa tingkat keaktifan organisasi pada PMR di SMAN 1 Plosoklaten berada pada kategori sedang, dengan mean 75,29 berada pada kategori sedang.
4. Penelitian yang dilakukan terhadap 34 siswa anggota organisasi OSIS menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri organisasi Pramuka di SMAN 1 Plosoklaten berada pada kategori sedang, dengan mean 73,59 berada pada kategori sedang.
5. Penelitian yang dilakukan terhadap 30 siswa anggota organisasi Pramuka menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri organisasi Pramuka di SMAN 1 Plosoklaten berada pada kategori sedang, dengan mean 73,97 berada pada kategori sedang.
6. Penelitian yang dilakukan terhadap 31 siswa anggota organisasi PMR menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri organisasi PMR di SMAN 1 Plosoklaten berada pada kategori sedang, dengan mean 70,55 berada pada kategori sedang.

7. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti organisasi dengan kepercayaan diri siswa dimana ditunjukkan dengan hasil uji T pada seluruh responden dengan total 85 siswa menyatakan bahwa nilai signifikan bernilai positif dengan hasil signifikan yakni  $0,000 < 0,05$ . Perbedaan hubungan keaktifan organisasi (OSIS, Pramuka dan PMR) dengan kepercayaan diri siswa adalah tidak signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari  $T_{hitung}$  pada organisasi OSIS sebesar 6,273, hasil  $T_{hitung}$  pada organisasi Pramuka sebesar 7,392, dan hasil  $T_{hitung}$  pada organisasi PMR sebesar 7,354. Besar hubungan keaktifan organisasi dengan kepercayaan diri siswa dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh kategori moderat (sedang), nilai  $R^2$  untuk hubungan keaktifan organisasi OSIS dengan kepercayaan diri sebesar 0,552 atau 55,2%. Nilai  $R^2$  hubungan keaktifan organisasi Pramuka dengan kepercayaan diri sebesar 0,661 atau 66,1%. Nilai  $R^2$  hubungan keaktifan organisasi PMR dengan kepercayaan diri diperoleh sebesar 0,651 atau 65,1%. Artinya, dilihat dari organisasi apapun hubungan keaktifan organisasi dengan kepercayaan diri tidak memiliki perbedaan meskipun berdasarkan uji koefisien determinasi hubungan keaktifan organisasi Pramuka dengan kepercayaan diri lebih tinggi, akan tetapi berdasarkan uji korelasi T tidak tampak perbedaan yang signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian variabel pada perbedaan hubungan keaktifan organisasi (OSIS, Pramuka, dan PMR) dengan kepercayaan diri siswa, menghasilkan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

SMA Negeri 1 Plosoklaten diharapkan dapat memperhatikan dan lebih mendukung serta memfasilitasi setiap kegiatan positif secara aktif dalam proses berjalannya organisasi siswa, terkhusus OSIS, Pramuka dan PMR guna meningkatkan rasa percaya diri siswa.

## 2. Bagi Subjek

Diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dan bersungguh-sungguh dalam berorganisasi, karena dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi siswa yang aktif dalam organisasi, serta dapat saling memotivasi antar sesama akan pentingnya berorganisasi, khususnya dalam aspek peningkatan kepercayaan diri.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat ditingkatkan dengan meneliti dari variabel lain, seperti lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, pengalaman masa lalu yang mungkin mempengaruhi kepercayaan diri siswa, agar peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap literatur ilmiah, menghasilkan temuan yang lebih komprehensif, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti